



Teknik Mimicry Memorization dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab: Studi Kasus pada Kelas 2 di Sebuah Sekolah Dasar Islam Tangerang Selatan

Veronica Rahmatin¹

STIT Hidayatunnajah Bekasi, Indonesia, Email: rohmatinveronica@gmail.com

Hotimin²

STIT Hidayatunnajah Bekasi, Indonesia, Email: hotimin86@gmail.com

Hari Febriansyah³

STIT Hidayatunnajah Bekasi, Indonesia, Email: harisulasman@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penerapan teknik *mimicry-memorization* dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab pada peserta didik kelas dua di sebuah Sekolah Dasar Islam di Tangerang Selatan. Bahasa Arab memiliki kedudukan penting dalam konteks pendidikan islam, namun sering dianggap sulit oleh peserta didik tingkat dasar karena perbedaan fonologi dan struktur dengan bahasa Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan teknik pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia sekolah dasar agar mereka dapat memahami dan menguasai kosakata dasar secara bertahap. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara tidak terstruktur, observasi partisipan, dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang mencakup reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan teknik *mimicry-memorization* melalui empat tahap utama yaitu mendengar, meniru, mengulang, dan menghafal kosakata. Guru berperan sebagai model bahasa yang memberikan contoh pelafalan sebagai model bahasa yang memberikan contoh pelafalan secara jelas, kemudian peserta didik menirukannya secara serempak. Teknik ini membantu siswa mengenali bunyi dan bentuk tulisan kosakata bahasa Arab serta memperkuat daya ingat melalui pengulangan. Meskipun demikian, penelitian menemukan adanya kejenuhan dalam proses pengulangan dan kesulitan siswa dalam menghafal tanpa dukungan media yang menarik. Oleh karena itu, teknik *mimicry-memorization* perlu dikombinasikan dengan media visual yang menarik dan permainan agar lebih sesuai dengan karakteristik belajar anak sekolah dasar. Dengan penerapan yang kreatif, teknik ini berpotensi menjadi pendekatan yang relevan dan bermakna dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab di tingkat dasar.

Kata Kunci: bahasa arab, kosakata, *mimicry-memorization*, pembelajaran, sekolah dasar.

Abstract. This study aims to describe the application of the *mimicry-memorization* technique in teaching Arabic vocabulary to second-grade students at an Islamic Elementary School in South Tangerang. Arabic plays an essential role in islamic education, yet it is often perceived as difficult from Indonesian. Therefore, an appropriate teaching technique that aligns with young's learning characteristics is needed to help them gradually master basic vocabulary. This research employed a qualitative approach with a case study design. Data were collected through

unstructured interviews, participant observation, documentation, and analyzed using Miles and Huberman's model, including data reduction, display, and conclusion drawing. The findings reveal that the teacher implemented the mimicry-memorization technique through four main stages: listening, imitating, repeating, and memorizing vocabulary. The teacher acted as a language model by providing clear pronunciation examples, while students repeated the words collectively. This and reinforced their memory through repetition. However, the study also identified signs of boredom among students and difficulties in memorization when learning lacked engaging media. Therefore, the mimicry-memorization technique should be integrated with visual aids and games to better match the characteristics of elementary learners. When applied creatively, this technique can serve as a relevant and meaningful approach to arabic vocabulary learning in primary education.

Keywords: Arabic, elementary school, learning, mimicry-memorization, vocabulary.

Submitted: 7th January 2026 Article History Accepted: 15th April 2026 Published: 29th April 2026

A. PENDAHULUAN

Bahasa Arab memiliki kedudukan yang sangat penting bagi umat Islam karena merupakan bahasa Al-Qur'an dan As-Sunnah, dua sumber utama ajaran Islam. Selain itu, sebagian besar karya para ulama klasik juga ditulis dalam bahasa Arab, sehingga kemampuan memahami bahasa ini menjadi kunci untuk menggali ilmu keislaman secara mendalam. Oleh karena itu, mempelajari bahasa Arab bagi umat Islam, memiliki urgensi yang tinggi bahkan dikategorikan sebagai *fardhu kifayah* (Abdurrochman, 2016). Pentingnya bahasa Arab ini menjadikan pengenalan dan pembelajarannya perlu dilakukan sejak usia dini agar dapat menumbuhkan minat dan kesiapan belajar bahasa Arab pada anak-anak (Muslimah & Nadiroh, 2022)

Namun, dalam praktiknya, pembelajaran bahasa Arab di tingkat sekolah dasar sering kali menghadapi kendala. Banyak peserta didik yang menganggap bahasa Arab sulit untuk dipelajari karena perbedaan struktur dan pengucapannya dengan bahasa Indonesia. Akibatnya, semangat belajar bahasa Arab di kalangan siswa menjadi rendah (Amalia & Damayanti, 2023). Kondisi ini menuntut guru untuk menggunakan teknik pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif anak usia sekolah dasar.

Salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa Arab adalah penguasaan kosakata (mufradat), karena kosakata menjadi dasar untuk memahami bunyi, struktur kalimat, serta konteks komunikasi (AlFauzan, 2015). Kemampuan berbahasa tidak dapat terwujud tanpa penguasaan kosakata yang memadai (Nugrawiyati, 2018). Oleh karena itu, pembelajaran kosakata perlu dirancang dengan metode dan teknik yang menarik, mudah dipahami, serta melibatkan aktivitas aktif siswa.

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab adalah teknik *mimicry memorization* (mim-mem). Teknik ini merupakan bagian dari metode *audiolingual* yang menekankan proses meniru (*mimicry*) dan menghafal (*memorization*) secara berulang terhadap kosakata yang dipelajari (Fatati & Sutarjo, 2022). Dalam penerapannya, siswa mendengarkan kosakata yang diucapkan guru, menirukannya dengan tepat, kemudian menghafalkannya melalui pengulangan. Teknik ini terbukti efektif untuk melatih kemampuan mendengar dan berbicara sekaligus memperkuat ingatan terhadap kosakata baru (Koderi dkk., 2021).

Secara filosofis, teknik *mimicry memorization* berakar pada proses alami pemerolehan bahasa anak. Seperti dijelaskan oleh Agustina (2017), ketika seorang anak belajar berbicara, hal pertama yang dilakukan adalah meniru bahasa yang didengar dari lingkungannya, kemudian mengulanginya hingga tersimpan dalam memori. Pola alami inilah yang menjadi dasar penerapan teknik *mim-mem* dalam pembelajaran bahasa asing, terutama pada anak usia sekolah dasar yang masih berada pada tahap meniru dan mengingat dalam proses belajar.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan efektivitas teknik *mimicry memorization* dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab. Misalnya, penelitian oleh Sari dkk. tentang “Efektivitas Metode *Mimicry-Memorization* dalam Penguasaan Kosakata (Mufradat) Siswa Kelas X SMA Pesantren Tarbiyah Takalar” serta penelitian oleh Uli Fuadiah berjudul “Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Menggunakan Metode *Mimikri Menghafal Berbantu Media Flashcard*.” Kedua penelitian tersebut

membuktikan bahwa teknik mim-mem dapat meningkatkan hasil belajar kosakata secara signifikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berfokus pada penerapan teknik mimicry memorization dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab pada siswa kelas 2 di sebuah Sekolah Dasar Islam di Tangerang Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana teknik mim-mem diterapkan dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar serta bagaimana teknik ini dapat membantu siswa dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena peneliti ingin menggali secara mendalam penerapan teknik mimicry memorization dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab pada siswa kelas dua di sebuah Sekolah Dasar Islam di Tangerang Selatan. Penelitian kualitatif berupaya memahami fenomena secara alami dalam konteksnya yang sebenarnya. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Tersiana, 2022), penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku orang yang diamati. Jenis studi kasus dipilih karena penelitian ini berfokus pada satu kasus tertentu, yaitu bagaimana guru menerapkan teknik mimicry memorization dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab dan bagaimana respons serta hasil belajar siswa terhadap penerapan teknik tersebut.

Penelitian dilakukan di salah satu Sekolah Dasar Islam di Tangerang Selatan dengan melibatkan satu guru pengampu bahasa Arab dan delapan peserta didik kelas dua sebagai partisipan utama. Pemilihan partisipan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, seperti individu yang dianggap paling memahami informasi yang dibutuhkan peneliti (Sugiyono, 2020). Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara tidak terstruktur, observasi partisipan, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara fleksibel untuk menggali pandangan guru dan siswa mengenai penggunaan teknik mimicry memorization. Observasi dilakukan dengan cara peneliti

terlibat langsung dalam proses pembelajaran guna melihat bagaimana teknik ini diterapkan di kelas. Sedangkan dokumentasi digunakan sebagai pelengkap, berupa foto kegiatan, catatan lapangan, serta dokumen pendukung seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan daftar kosakata yang diajarkan (Agung & Yuesti, 2017; Moleong, 2017).

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan model analisis data Miles dan Huberman yang meliputi empat tahap, yaitu pengumpulan data (data collection), reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan (conclusion drawing/verification) (Sugiyono, 2020). Pada tahap pengumpulan data, peneliti menghimpun informasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tahap reduksi dilakukan dengan memilah dan merangkum data yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu penerapan dan efektivitas teknik *mimicry memorization* dalam pembelajaran kosakata. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk deskriptif untuk memudahkan penarikan makna dan hubungan antar temuan. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan, di mana hasil analisis diinterpretasikan untuk menemukan makna dan implikasi penggunaan teknik *mimicry memorization* dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas dua Sekolah Dasar Islam di Tangerang Selatan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi partisipan, wawancara dengan guru dan peserta didik, serta telaah dokumentasi pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik *mimicry-memorization* dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab di kelas dua Sekolah Dasar Islam di Tangerang Selatan dilaksanakan secara terstruktur dan berkesinambungan. Guru merancang dan melaksanakan pembelajaran dengan berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta memanfaatkan media pembelajaran sederhana, seperti papan tulis dan buku *Al-Mustami' Al-'Arabi*. Pola pembelajaran diawali dengan kegiatan apersepsi, dilanjutkan dengan pemberian contoh pelafalan kosakata oleh guru yang kemudian ditirukan oleh peserta didik secara berulang, serta diakhiri dengan kegiatan penulisan dan penguatan hafalan pada pertemuan selanjutnya.

Temuan lapangan menunjukkan bahwa teknik *mimicry-memorization* berkontribusi positif terhadap kemampuan peserta didik dalam menirukan pelafalan kosakata bahasa Arab secara tepat. Proses pengulangan yang dilakukan secara konsisten membantu peserta didik memperkuat ingatan terhadap kosakata yang dipelajari dan membiasakan mereka dengan bunyi-bunyi bahasa Arab. Kondisi ini mencerminkan karakteristik metode audiolingual yang menekankan pembelajaran bahasa melalui aktivitas mendengar dan menirukan sebelum peserta didik diarahkan pada keterampilan membaca dan menulis.

Meskipun demikian, hasil penelitian juga mengungkap adanya beberapa keterbatasan dalam penerapan teknik tersebut. Minimnya variasi media dan aktivitas pembelajaran menyebabkan sebagian peserta didik menunjukkan gejala kejenuhan, terutama ketika proses pengulangan dilakukan secara monoton. Selain itu, belum diterapkannya tahap evaluasi hafalan secara mandiri (*recall test*) membuat guru belum memiliki gambaran yang utuh mengenai tingkat penguasaan kosakata peserta didik. Temuan ini juga memperlihatkan bahwa beberapa peserta didik cenderung menirukan kosakata secara mekanis tanpa disertai pemahaman makna yang memadai.

Hasil pembahasan mengindikasikan bahwa efektivitas teknik *mimicry-memorization* tidak hanya ditentukan oleh prosedur pelaksanaannya, tetapi juga oleh kreativitas guru dalam menyesuaikan pembelajaran dengan kondisi dan karakteristik peserta didik. Penggabungan teknik ini dengan media visual, permainan bahasa, lagu, serta aktivitas gerak membuat peserta didik lebih terlibat dalam pembelajaran dan membantu mereka memahami makna kosakata secara lebih bermakna. Dengan demikian, teknik *mimicry-memorization* memiliki relevansi yang kuat untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab di tingkat sekolah dasar, khususnya pada tahap pengenalan kosakata dasar, namun perlu dikembangkan secara lebih variatif dan kontekstual agar pembelajaran tidak semata-mata berorientasi pada hafalan, melainkan juga pada pemahaman dan kemampuan komunikasi dasar peserta didik.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa teknik *mimicry memorization* diterapkan secara terstruktur dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab pada siswa kelas dua di sebuah Sekolah Dasar Islam di Tangerang Selatan. Proses pembelajaran berlangsung melalui tahapan mendengar, menirukan, mengulang, dan menulis kosakata dengan bimbingan guru. Penerapan teknik ini terbukti membantu peserta didik memperbaiki pelafalan, memperkuat daya ingat, serta membiasakan mereka dengan bunyi-bunyi bahasa Arab sesuai dengan karakteristik belajar anak usia sekolah dasar.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa keterbatasan, antara lain kurangnya variasi media dan aktivitas pembelajaran yang menyebabkan kejenuhan, belum adanya evaluasi hafalan secara mandiri, serta kecenderungan sebagian peserta didik menirukan kosakata secara mekanis tanpa pemahaman makna yang mendalam. Oleh karena itu, disarankan agar guru mengembangkan penerapan teknik *mimicry memorization* dengan memadukannya dengan media visual, permainan bahasa, lagu, dan aktivitas gerak, serta melengkapi pembelajaran dengan evaluasi sederhana untuk mengukur penguasaan kosakata peserta didik. Dengan pengembangan tersebut, teknik *mimicry memorization* berpotensi menjadi teknik yang efektif dan bermakna dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab di tingkat sekolah dasar.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrochman. (2016). *Hukum mempelajari bahasa Arab dalam perspektif Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Furqan.
- Agung & Yuesti. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. AB Publisher
- Agustina, A. T. (2017). *Penerapan metode pembelajaran mimicry-memorization untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas III MI Senden Kampak Trenggalek*.

- Al-Fauzan, A. I. (2015). *Idhaat li mu'allimil lughatil al-'arabiyah lighairi an-natiqin biha*. Arabic For All.
- Amalia, R., & Damayanti, N. (2023). Persepsi siswa terhadap kesulitan belajar bahasa Arab di sekolah dasar Islam. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Pembelajaran*, 8(1), 45–54.
- Fatati, N., & Sutarjo, H. (2022). Penerapan teknik mimicry memorization dalam pembelajaran bahasa Arab di sekolah dasar. *Jurnal Al-Lughah: Pendidikan Bahasa Arab*, 10(2), 112–121.
- Fuadiah, U. (2022). *Peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab menggunakan metode mimikri menghafal berbantu media flashcard* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Koderi, A., Rahmawati, D., & Hamid, F. (2021). Efektivitas teknik mimicry memorization dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab. *Arabia: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 13(2), 87–96.
- Muslimah, M., & Nadiroh, K. (2022). Persepsi peserta didik SD Plus Sunan Ampel terhadap pembelajaran bahasa Arab. *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, 5(2), 8–12.
- Nugrawiyati, N. (2018). Urgensi penguasaan kosakata (mufradat) dalam pembelajaran bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 4(1), 22–30.
- Sari, D., Rahman, A., & Nuraini, F. (2020). Efektivitas metode mimicry-memorization (mim-mem) dalam penguasaan kosakata (mufradat) siswa kelas X SMA Pesantren Tarbiyah Takalar. *Jurnal Al-Ibrah: Pendidikan Bahasa Arab*, 6(1), 55–65.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi 2)*. Bandung: Alfabeta.
- Tersiana, A. (2022). *Metode Penelitian dengan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Anak Hebat Indonesia.